

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Wajah memegang peranan yang sangat penting, karena wajah merupakan bagian yang dapat langsung dilihat oleh semua orang. Kunci utama untuk mendapatkan kulit yang sehat yaitu dengan menjaga kebersihan kulit wajah. Salah satu langkah utama untuk menjaga kebersihan kulit wajah yaitu membersihkan wajah dengan menggunakan produk *cleanser*. *Cleanser* merupakan produk pertama yang digunakan sebelum memulai *daily routine skincare*. *Cleanser* atau pembersih wajah berfungsi untuk menghilangkan kotoran dan dapat menghambat radikal bebas serta partikel lain, seperti penggunaan *make-up*, paparan sinar matahari dan polusi udara yang mengakibatkan wajah menjadi kotor dan terjadi penumpukan sebum. (Rachmadani *et al.*, 2022).

Adanya kemajuan dalam bidang teknologi sediaan kosmetika, Cleansing Balm termasuk pembersih wajah modern (*Biphasic Cosmetic*) atau produk kosmetik yang memiliki 2 fase. *Cleansing Balm* adalah sediaan kosmetik pembersih wajah yang terbuat dari minyak yang dipadatkan dan memiliki konsistensi menyerupai balsam. Secara fisik Cleansing Balm memiliki karakteristik semi padat seperti balsam, berwarna putih, berbau khas minyak dan bertekstur lembut seperti *petroleum jelly*. Fungsi dari Cleansing Balm adalah untuk membersihkan riasan wajah yang tahan air dan mengangkat kotoran yang ada di wajah, tanpa membuat kulit iritasi karena digosok menggunakan kapas. Karena ada beberapa kondisi dimana kulit akan memerah atau iritasi setelah dibersihkan. Penggunaan *Cleansing Balm* untuk kondisi kulit normal, kering, berminyak dan kombinasi memberikan pengaruh baik untuk meningkatkan hidrasi kulit dan meningkatkan toleransi terhadap kulit sensitif. (Hidayah *et al.*, 2020). Maka dari itu produk *Cleansing Balm* diharapkan memiliki formulasi Antioksidan, agar dapat menghambat reaksi radikal bebas menjadikan kulit tetap halus, lembab, tidak iritasi setelah

pemakaian serta menjaga barrier kulit tetap sehat.

Antioksidan sendiri memiliki popularitas besar sebagai bahan dasar dalam produk sediaan topikal. Banyak tanaman yang berkhasiat sebagai antioksidan, sehingga banyak diformulasikan sebagai antioksidan alami. Salah satu contoh tanaman yang memiliki antioksidan yaitu biji kopi hijau (*Coffea canephora pierre*). Berdasarkan penelitian Bahrudin, 2022 membuktikan bahwa ekstrak biji kopi hijau (*Coffea canephora pierre*) memiliki kadar antioksidan yang lebih tinggi dari kopi hitam. Pengujian aktivitas antioksidan menggunakan senyawa DPPH (2,2-difenil-1-pikrilhidrazil) sebagai radikal bebas (Daud.,2011; Putri *et al.*,2019; Dehpour.,2009). Suatu bahan alam dikatakan sebagai antioksidan sangat aktif jika memiliki IC50 kurang dari 50µg/mL (Putri *et al.*,2019). Terdapat beberapa penelitian bahwa Biji kopi hijau diketahui mengandung senyawa alkaloid, tanin, saponin dan polifenol (Chairgulprasert.,2016; Kanza.,2016; Wigati *et al.*,2018).

Pada penelitian sebelumnya, formulasi pada *Cleansing Balm* fokus pada perbandingan variasi konsentrasi fase minyak, pada penelitian ini penulis akan menambahkan formulasi ekstrak biji kopi hijau (*Coffea canephora pierre*) pada sediaan *Cleansing Balm* dengan perbandingan variasi konsentrasi ekstrak. Karena pada penelitian sebelumnya belum ditemukan adanya penambahan ekstrak dalam formulasi sediaan *Cleansing Balm*. Biji Kopi Hijau sendiri mudah dicari dan memiliki khasiat antioksidan. Membersihkan wajah hanya menggunakan sabun wajah mengandung deterjen sintetik yang dapat mengganggu fungsi pertahanan kulit. Berdasarkan permasalahan tersebut, dibutuhkan produk pembersih wajah yang mampu menjaga kelembapan wajah dan efektif membersihkan riasan wajah tahan air serta dapat menangkal radikal bebas yang dapat menyebabkan penuaan pada kulit.

Penelitian ini menerapkan rancangan dasar berupa Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan membandingkan konsentrasi ekstrak biji kopi hijau (*Coffea canephora pierre*) dan pengujian Antioksidan pada sediaan *Cleansing Balm* ekstrak biji kopi hijau (*Coffea canephora pierre*) dan analisis evaluasi uji fisik sediaan *Cleansing Balm*. Dari penelitian ini diharapkan dapat

memanfaatkan biji kopi hijau di Desa Mekarbuana, karawang menjadi produk yang bernilai jual tinggi dibidang kosmetik, sebagai pembersih wajah.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan pokok permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Apakah Ekstrak Biji Kopi Hijau (*Coffea canephora pierre*) dapat diformulasikan menjadi sediaan Cleansing Balm yang memiliki khasiat Antioksidan ?
2. Formulasi sediaan Cleansing Balm manakah yang memiliki aktivitas Antioksidan terbaik?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah Ekstrak Biji Kopi Hijau (*Coffea canephora pierre*) dapat diformulasikan menjadi sediaan *Cleansing Balm* yang memiliki khasiat Antioksidan
2. Untuk mengetahui formulasi sediaan Cleansing Balm manakah yang memiliki aktivitas Antioksidan terbaik.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk :

1. Memanfaatkan Biji Kopi Hijau (*Coffea canephora pierre*) pada Desa Mekarbuana menjadi produk yang dapat bermanfaat bagi masyarakat dan adapat bernilai komersial.
2. Mengembangkan sediaan Cleansing Balm menggunakan Ekstrak Biji Kopi Hijau (*Coffea canephora pierre*) sebagai inovasi produk yang mempunyai khasiat Antioksidan.